



DAMPAK IMPLEMENTASI SISTEM ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Intan Imam Sutanto¹, Cada Catur Satryotomo², Yani Susetyo³
email¹sutanto.intanimam@gmail.com ; email³yani110509@gmail.com
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Karya Utama
Email korespondensi penulis : sutanto.intanimam@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan secara empiris dampak dari adanya implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) pada profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sudah menerapkan ERP. Penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan data panel. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan investasi dan leverage sebagai variabel kontrol dengan interaksi antara ERP dengan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan nilai pasar saham. Kesimpulan pada penelitian ini adalah perusahaan yang menerapkan ERP memiliki kinerja yang lebih baik.

Kata Kunci : ERP, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Leverage, Nilai Perusahaan

JEL : M41

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar saham yang mencerminkan kekayaan pemilik. Menurut Welley dan Victoria (2015) dan Budi dan Eka (2014), Secara terus menerus profitabilitas, ukuran perusahaan dan keputusan investasi sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Di tengah era globalisasi dan meningkatnya persaingan bisnis, perusahaan diharuskan untuk memaksimalkan kinerja operasional mereka agar dapat meningkatkan profitabilitas serta menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Salah satu pendekatan yang banyak diterapkan untuk mencapai tujuan ini adalah penggunaan sistem Enterprise Resource Planning (ERP). ERP merupakan sistem informasi terpadu yang mendukung pengelolaan sumber daya perusahaan secara efektif melalui pertukaran informasi yang terkoordinasi antar berbagai departemen.

Nilai perusahaan akan lebih meningkat apabila ditunjang dengan sistem informasi ERP. Salah satu tujuan sistem informasi ini adalah untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Meskipun banyak penelitian telah dilakukan tentang dampak ERP terhadap kinerja perusahaan namun Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada perusahaan di negara maju. Penelitian yang membahas dampak ERP di negara berkembang, termasuk Indonesia,



masih relatif terbatas dan penelitian tentang dampak ERP pada profitabilitas dan nilai perusahaan di Indonesia selama periode 2019-2023 masih sangat terbatas.

KAJIAN TEORITIS

Resource-Based View (RBV)

Teori Resource-Based View (RBV) menyatakan bahwa sumber daya yang unik dan tidak dapat dengan mudah ditiru memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Dalam konteks ERP, sistem ini dianggap sebagai sumber daya strategis yang dapat meningkatkan kapabilitas internal dan keunggulan bersaing. Teori RBV memandang perusahaan sebagai kumpulan sumber daya dan *capability* yang dimiliki perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan sebagai indikator kinerja keuangannya. Profitabilitas atau laba yang diperoleh tinggi dari periode sebelumnya menunjukkan bahwa adanya kenaikan keuntungan atau profitabilitas pada perusahaan yang artinya bahwa perusahaan tersebut layak untuk diinvestasi. Beberapa indikator dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi, tingkat pengembalian aset dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik (Rofiko dan Zulbahridar, 2017).

Enterprise Resource Planing (ERP)

ERP merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mempermudah dan mempercepat layanan bisnis dalam suatu perusahaan. ERP sebagai media untuk mengelola sumber daya dengan menggunakan sistem informasi. Sistem ERP membantu meningkatkan kinerja perusahaan dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dengan adanya kecepatan terhubungnya ke konsumen. ERP adalah sistem informasi terpusat yang menyediakan berbagai informasi spesifik untuk departemen - departemen yang berbeda disuatu perusahaan.

Menurut Monk (2013), sistem Enterprise Resource adalah program perangkat lunak inti yang digunakan perusahaan-perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan informasi di setiap area proses bisnis. ERP mengintegrasikan beberapa sistem database computer yang awalnya saling berdiri sendiri pada tiap-tiap departemen yang ada (Pracita, Soewarno, & Isnalita, 2018). Sistem ERP memiliki dampak yang signifikan apabila produk yang digunakan untuk produksi dan distribusi dioptimalkan, (Luciana, Soewarno, & Isnalita, 2018).



Implementasi Enterprise Resource Planing (ERP)

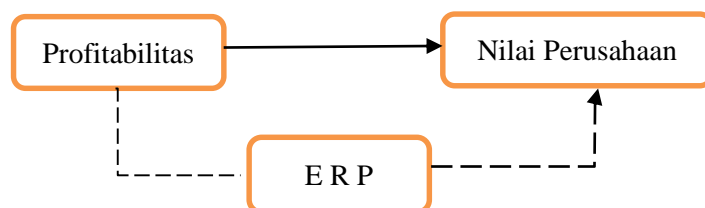
Menurut Ahmad dan Cuenca (2013), implementasi ERP merupakan hal yang kompleks, tidak praktis dan memakan banyak biaya, dan seringkali melebihi perkiraan sumberdaya yang direncanakan. Wijaya & Darudiato (Sudirman, 2013) melakukan implementasi sistem ERP biasa menggunakan prinsip pengelolaan seperti manajemen proyek teknologi informasi lainnya, yaitu dengan dibentuknya tim khusus untuk melakukan implementasi yang terdiri dari:

1. Komite pengarah, terdiri dari perwakilan dan para eksekutif dari masing- masing departemen
2. Staff teknologi informasi internal (tim proyek), yang terdiri dari manager TI, programmer, sistem analisis, dukungan teknik.
3. Pengguna utama internal.
4. Perwakilan vendor dan konsultan.

Nilai Perusahaan

Menurut Nurlela dan Islahudin dalam penelitian (Saputra, 2018; Kurniawati & Gunardi, 2015), nilai perusahaan diartikan nilai pasar, dikarenakan nilai perusahaan bisamenjamin kemakmuran untuk pemegang saham yang maksimal jikasaham perusahaan harganya meningkat. Agar tercapai nilai perusahaan biasanya para pemodal memberikan pengelolaannya terhadap yang lebih professional. Para profesional adalah komisaris atau manajer.

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Penelitian

Pengaruh ERP Terhadap Profitabilitas

ERP merupakan sistem yang digunakan untuk meningkatkan kinerja perusahaan sebagai moderasi dalam meningkatkan profitabilitas pada suatu perusahaan tertentu. Kecepatan respon dan tepat waktu dapat pula meningkatkan order manajemen kas serta mengurangi biaya operasional perusahaan. Meningkatnya order manajemen tentu akan meningkat pula laba atau profitabilitas perusahaan. Forslun (2010), Hunton (2003), dan



(Rini & Febriani, 2017) menyatakan bahwa setelah adanya penerapan ERP dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian adalah :

H1 : Implementasi ERP Berpengaruh Positif Terhadap Profitabilitas.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas seperti Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Return on Investment (ROI). Rasio profitabilitas yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham adalah ROA atau ROI. ROA atau ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki (Lubis, Sinaga, & Sasongko, 2017).

Profitabilitas adalah yang menjadi pertimbangan utama bagi investor, sebab profitabilitas yang tinggi menunjukkan citra perusahaan yang baik sehingga investor akan merespon baik dan nilai perusahaan akan meningkat. Nurhayati (2013), Nurmalasari (2013), Ayuningtyas (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian adalah:

H2 : Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh ERP dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Implementasi ERP membutuhkan biaya yang besar dalam pelaksanaan dan pemasangannya. Salah satu biaya terbesar yang digunakan adalah biaya pelatihan yang perkiraannya tidak terduga. Pemasangan ERP juga tidak selalu berhasil dan seringkali mengalami kegagalan. Sehwan, dkk (2016), menyatakan kami tidak menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara perusahaan yang mengadopsi ERP terhadap kinerja perusahaan dalam rasio laba. Sedangkan hasil penelitian Morris (2011), menyatakan walaupun nilai bisnis dari implementasi ERP telah banyak diperdebatkan pada aspek perdagangan baik dalam bentuk kualitatif atau studi kasus, ada beberapa bykti ststistik-sample apakah manfaat dari implementasi ERP melebihi biaya dan resiko.

Namun dalam implementasi ERP atau dapat dikatakan investasi ERP dengan biaya yang terbilang tinggi akan memiliki return yang sebanding juga. Return yang tinggi ini akan terlihat pengaruhnya setelah beberapa periode kedepan. Bahkan sebelum meraih return yang tinggi terkadang perusahaan mengalami perlambatan laba terlebih dahulu



sehingga berdampak pada nilai perusahaan, (Nawawi, 2018). (Su & Yang, 2010), (Loh & Koh, 2004) menyatakan dengan penerapan ERP perusahaan dapat meningkatkan interaksi di dalam perusahaan, meningkatkan interaksi dengan supplier, mengurangi inventory level, mempercepat waktu respon, meningkatkan on-time delivery, mengurangi biaya operasi perusahaan dan meningkatkan manajemen kas serta pengimplementasian ERP dapat meningkatkan pelayanan pada pelanggan, meningkatkan produktifitas perusahaan, mengurangi biaya dan memperbaiki sistem manajemen persediaan.

Hal ini menunjukkan bahwa implementasi ERP cenderung menunjukkan kinerja yang lebih tinggi. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian adalah :

H3 : Implementasi ERP memoderasi hubungan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif Pendekatan ini adalah pendekatan yang bersumber pada informasi atau data melalui variabel yang digunakan dalam penelitian dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau bilangan.

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan data laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sesudah implementasi ERP periode 2019-2021. Alasan memilih di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah investasi sangat penting dalam menentukan kestabilan kemajuan perusahaan serta berhubungan erat dengan perkembangan informasi.

Sampel yang digunakan menggunakan metode purpose sampling yaitu sampel dipilih berdasarkan tujuan dan kriteria. Kriteria yang sesuai dengan penelitian yaitu :

- 1) Perusahaan manufaktur yang sahamnya terdaftar pada Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari periode 2021-2023
- 2) Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan secara terbuka per 31 desember berturut-turut selama periode 2021-2023



- 3) Perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang telah mengimplementasikan ERP dan menggunakan satuan nilai rupiah dalam laporan keuangannya selama tahun 2021-2023

Metode Analisis Data

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi seperti maksimum, minimum, rata-rata (mean), standar deviasi, dan median Ghazali (2018). Teknik analisa data dengan menggunakan regresi linear berganda, sebelum dilakukan pengujian regresi, harus melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi ini bertujuan untuk memastikan agar data sampel yang akan diolah mewakili keseluruhan populasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil populasi perusahaan manufaktur di BEI. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 62 perusahaan per tahun. Adapun distribusi sampel dapat dilihat pengambilan sampel sebagai berikut :

Tabel 4.1 Distribusi Sampel

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2021-2023 berturut-turut.	330
2	Perusahaan manufaktur yang tidak menerbitkan laporan keuangan Desember berturut-turut selama periode 2021-2023	75
3	Perusahaan manufaktur melaporkan laporan keuangan dalam bentuk dolar	69
4	Sampel Perusahaan	186

Sumber : Data skunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diperoleh sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebanyak 62 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dengan sistem pengolahan *cross-sectional*. Statistik deskriptif akan mengemukakan cara-cara penyajian data hasil dari penelitian. Penjelasan data disertai dengan nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standard deviasi. Berikut adalah data statistik deskriptif dari 186 data penelitian.



TABEL 4.2
Statistik Deskriptif

	N	MIN	MAX	MEAN	Std. Deviation
ERP	186	0	1	.08	.265
Size	186	25.64	33.47	28.7888	1.59803
Keputusan Investasi	186	-1.3418	23.3858	1.908235	3.0894634
Leverage	186	.0833	17.5926	1.303063	1.9940665
Profitabilitas	186	-.8728	.5516	.049206	.1232909
LN_MVE	186	22.00	33.94	28.2520	2.47691
Valid N (Listwise)	186				

	Frequency	Precent	Valid Precent	Cumulative Precent
Valid Tidak melakukan perubahan sistem	172	92.5	92.5	92.5
Melakukan perubahan sistem	14	7.5	7.5	100.0
Total	186	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan Jumlah perusahaan sampel yang melakukan perubahan implementasi system ERP adalah sebanyak 14 data atau 7,5 persen, sedangkan perusahaan yang tidak melakukan perubahan system sebanyak 172 data atau 92,50 persen. Nilai standar deviasi sebesar 0,265 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 0,08, dengan demikian penyebaran data Implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) adalah tidak merata, artinya terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.

Keputusan investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 1,908. Nilai minimum keputusan investasi adalah sebesar -1,3418 dan nilai maksimum dari keputusan investasi adalah 23,2858. Nilai standar deviasi sebesar 3,089 lebih besar dari nilai rata-rata yang hanya 1,908. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran data keputusan investasi adalah tidak merata, yang artinya terdapat perbedaan yang tinggi antara data satu dengan data yang lainnya.

Nilai rata-rata leverage yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebesar 1,303 yang artinya keputusan pendanaan perusahaan yang diukur dengan *debt equity ratio* (DER) pada perusahaan yang dijadikan sampel adalah sebesar 130,30 persen yang artinya setiap Rp. 1 dari modal yang digunakan untuk menjamin hutang sebesar Rp. 1,303, jadi masih ada kekurangan Rp. 0,303 dari modal yang digunakan untuk menjamin hutang.



Profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,0492 yang artinya setiap rupiah dari asset dapat menghasilkan laba sebesar Rp. 0,0492. Nilai minimum profitabilitas adalah sebesar -0,8728 atau -87,28 persen dan nilai maksimum dari profitabilitas sebesar 0,5516 atau 55,16 persen. Nilai standar deviasi sebesar 0,1232 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 0,0492, dengan demikian penyebaran data profitabilitas adalah tidak merata yang artinya terdapat perbedaan yang tinggi data satu dengan data yang lainnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

TABEL 4.3
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		186
Normal Parameters	Mean	.5800361
	Std. Deviation	5.2635E+013
Most Extreme Differences	Absolute	.174
	Positive	.174
	Negative	-.139
Kolmogorov - Smirnov Z		2.379
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* adalah sebesar $0,000 < 0,05$, dengan demikian model regresi dalam penelitian ini adalah tidak memenuhi asumsi normalitas. Menurut Imam Ghozali (2018), outlier adalah kasus atau data yang mewakili karakteristik yang unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi-observasi lainnya dan muncul dalam bentuk ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal atau variabel kombinasi.

Hasil outlier yang dilakukan adalah sebagai berikut :

TABEL 4.4
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		177
Normal Parameters	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.63830328
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.43
	Negative	-.088
Kolmogorov - Smirnov Z		1.167
Asymp. Sig. (2-tailed)		.132

Setelah dilakukan outlier maka diperoleh sampel sebanyak 177, dan memiliki nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,132 atau $> 0,05$ yang



artinya model regresi tersebut sudah memenuhi normalitas data.

Uji Multikolinearitas

TABEL 4.5
Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ERP	.892	1.122
	Size	.886	1.129
	Keputusan Investasi	.772	1.289
	Leverage	.906	1.104
	Profitabilitas	.745	1.342

Hasil perhitungan pada tabel 4.5 diperoleh nilai VIF masing-masing variabel bebas (ERP, ukuran perusahaan, keputusan investasi, leverage, profitabilitas dan profitabilitas) kurang dari 10 dan *tolerance* yang lebih dari 0,1, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

TABEL 4.6
Uji Autokorelasi
dengan Uji Runt Test

Runt test

	Unstandardized Residual
Test Value	.07721
Cases < Test Value	88
Cases \geq Test Value	89
Total Cases	177
Number of Runs	94
Z	.679
Asymp. Sig. (2-tailed)	.497

a. Median

Hasil perhitungan di atas dapat dijelaskan bahwa nilai autokorelasi menggunakan Runt Test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,497 > 0,005$, maka model persamaan regresi yang diajukan tidak terdapat autokorelasi.



Uji Heteroskedastisitas

TABEL 4.7
Uji Heteroskedastisitas
dengan Uji Park

Model		Coefficients				
		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	4.069	3.699		1.100	.273
	ERP	.527	.759	.055	.693	.489
	Size	-.212	.129	-.132	-1.640	.103
	Keputusan Investasi	.058	.070	.071	.826	.410
	Leverage	.108	.171	.050	.633	.528
	Profitabilitas	.547	1.791	.027	.305	.760

a. Dependent Variable : LN_U2

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dijelaskan bahwa pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji park, dimana nilai signifikansi untuk variabel bebas ERP sebesar 0,489; ukuran perusahaan sebesar 0,103; keputusan investasi sebesar 0,410; leverage sebesar 0,528; dan profitabilitas sebesar 0,760 > 5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Persamaan Regresi

Model Regresi 1

TABEL 4.8
Hasil Regresi Model 1

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.040	.009		4.379	.000
	ERP	.126	.033	.270	3.798	.000

Dependen : Profitabilitas

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut : $NPM_{it} = 0,040 + 0,126 DP_{it} + \epsilon_{it}$

Persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 0,040, bernilai positif, dapat diartikan bahwa apabila ERP konstan atau tetap, maka profitabilitas adalah sebesar 0,040.
- Nilai koefisien regresi ERP, sebesar 0,126, bernilai positif, artinya apabila perusahaan melakukan ERP, maka profitabilitas yang semakin meningkat.



Model Regresi Moderating

TABEL 4.9
Hasil Regresi Moderating

Model		Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.745	1.202		-2.284	.024
	ERP	-.684	.341	-.079	-2.006	.046
	Size	1.073	.042	.734	25.571	.000
	Keputusan Investasi	.208	.023	.280	9.085	.000
	Leverage	-.240	.056	-.122	-4.298	.000
	Profitabilitas	1.258	.605	.068	2.078	.039
	DPNPM	6.001	1.340	.186	4.479	.000

Dependen : Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut : $MVE_{it} = -2,745 - 0,684 ERP_{it} + 1,073 Tait + 0,208 MBVA_{it} - 0,240 DER_{it} + 1,258 NPM_{it} + 6,001 DP \cdot NPM_{it} + eit$

Keterangan :

DP : Dummy ERP

MVE : Market Value of Equity (Nilai Perusahaan)

TA : Totl Asset

MBVA : Market to Book Value Asset (Keputusan Investasi)

DER : Debt Equity Ratio (Leverage)

NPM : Net Profit Margin (Profitabilitas)

Persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -2,745, bernilai negatif, dapat diartikan bahwa apabila ERP konstan atau tetap, maka nilai perusahaan adalah sebesar - 2,745.
- Nilai koefisien regresi ERP, sebesar -0,684, bernilai negatif, artinya apabila perusahaan melakukan ERP, maka memiliki kecenderungan memiliki nilai perusahaan yang semakin menurun.
- Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan, sebesar 1,073, bernilai positif, artinya apabila ukuran perusahaan meningkat sebesar 1persen, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,073 persen.
- Nilai koefisien regresi keputusan investasi, sebesar 0,208, bernilai positif, artinya apabila keputusan investasi meningkat sebesar 1 persen, maka nilai perusahaan akan



meningkat sebesar 0,208 persen.

- e. Nilai koefisien regresi leverage, sebesar -0,240, bernilai negatif, artinya apabila leverage meningkat sebesar 1 persen, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 0,240 persen.

Pengujian Hipotesis (Uji t)

a. Pengaruh ERP Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial EPR berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis 1 yang menyatakan ERP berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas di terima

b. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis 2 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan di terima.

c. Pengaruh ERP dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa pengujian secara parsial interaksi profitabilitas dan ERP (DP*NPM) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 6,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi < 0,05. Pengujian Model Regresi (Uji F).

Pengujian Model Regresi (Uji F)

TABEL 4.10
Hasil Uji Model (F)

Model		Sum Of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	839.045	6	139.841	199.967	.000
	Residual	118.884	170	.699		
	Total	957.930	146			

Hasil pengujian model regresi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 <math>< \alpha</math> (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas, variabel kontrol ukuran perusahaan, keputusan investasi, leverage,



variabel moderating Implementasi Enterprise Resource Planing (ERP) dan interaksi ERP dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian model regresi adalah baik dan layak digunakan dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi (Uji R²)

TABEL 4.11
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839	.696	.872	139.841

Dari table 4.11 nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan dengan nilai adjusted R square adalah sebesar 0,872. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas, variabel kontrol ukuran perusahaan, keputusan investasi, leverage, variabel moderating *Implementasi Enterprise Resource Planing* (ERP) dan interaksi ERP dan profitabilitas dapat menjelaskan variabel bebas (nilai perusahaan) sebesar 87,20 %, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini, seperti rasio keputusan investasi, rasio likuiditas, kepemilikan publik, dan lain-lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Implementasi ERP berpengaruh positif terhadap profitabilitas, artinya apabila perusahaan melakukan ERP, maka memiliki kecenderungan memiliki profitabilitas yang semakin meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa ERP memiliki sistem yang terintegrasi dalam mempercepat informasi yang masuk yang menyebabkan cepatnya respon pelayanan bisnis perusahaan terhadap konsumen serta meningkatkan pelayanan yang tepat waktu. Kecepatan respon dan tepat waktu dapat pula meningkatkan order manajemen kas serta mengurangi biaya operasional perusahaan. Meningkatnya order manajemen tentu akan meningkat pula laba atau profitabilitas perusahaan.
- Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya profitabilitas yang semakin meningkat akan direspon positif oleh pasar yang tercermin dengan kenaikan nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi karena salah satu evaluasi kinerja yang sering digunakan oleh banyak stakeholder adalah melalui rasio



profitabilitas. Hal tersebut dapat dilihat dari asset yang telah diinvestasikan maupun penanaman modal oleh shareholder. Selain itu profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan nilai perusahaan akan meningkat.

- c. Pengaruh ERP dalam memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah positif signifikan, artinya implementasi ERP dapat memperkuat hubungan profitabilitas dan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa penerapan ERP perusahaan dapat meningkatkan interaksi di dalam perusahaan, meningkatkan interaksi dengan supplier, mengurangi inventory level, mempercepat waktu respon, meningkatkan on-time delivery, mengurangi biaya operasi perusahaan dan meningkatkan manajemen kas serta implementasi ERP dapat meningkatkan pelayanan pada pelanggan, meningkatkan produktivitas perusahaan, mengurangi biaya dan memperbaiki sistem manajemen persediaan. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi ERP cenderung menunjukkan kinerja yang lebih tinggi.

Keterbatasan

penelitian ini hanya menggunakan periode selama 3 tahun dan hanya mendapatkan sampel perusahaan sebanyak 62 data dalam satu tahun sehingga jumlah keseluruhan selama 3 tahun diperoleh data 186 yang dapat diolah untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Sampel perusahaan manufaktur yang melakukan implementasi ERP dengan perubahan system adalah relatif kecil yaitu 7,5%.

Saran

- a. Bagi Investor
- b. Investor dalam menanamkan modalnya dengan mempertimbangkan faktor ERP dan profitabilitas, sebab sudah terbukti berdampak pada nilai perusahaan yang semakin meningkat.
- c. Bagi Perusahaan
- d. Pihak perusahaan sebaiknya lebih berhati-hati dalam mengambil kebijakan Implementasi *Enterprise Resource Planning (ERP)*, sebab apabila terjadi kesalahan kebijakan akan berdampak pada penurunan nilai perusahaan dan ini akan merugikan perusahaan.
- e. Bagi Peneliti Selanjutnya



- f. Penelitian selanjutnya bisa lebih mengutamakan perusahaan yang banyak melakukan Implementasi *Enterprise Resource Planing* (ERP) dan menambah lingkup perusahaan, seperti perbankan yang selalui mengikuti teknologi perbankan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, M. M., & Cuenca, R. P. (2013). "Critical Succee Factors for ERP Implementation in SMEs. *Roboticsand Computer-Integritade Manufacturing No. 29*, 104-111.
- Ali, K. (2009). "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan 11 (1)*, 38-45.
- Analisa, Y. (2011). "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2006-2008)". Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anderson, M., Banker, R. D., Menon, N., & Romero, J. (2011). "Menerapkan Sistem Perencanaan Sumber daya Perusahaan: Kinerja Organisasi dan Durasi Implementasi". *Teknologi dan Manajemen Informasi 12 (3)*, 197-212.
- Ayuningtias, D. (2013). "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen dan Kesempatan Investasi Sebagai Variabel Antara". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 1 (1)*, 37-57.
- Azzahra, C. (2008). "Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Harga Saham (Studi Pada Bank Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2003-2007)". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Malang., -.
- Barney, J. (1991). "Sumberdaya Perusahaan dan Keunggulan Kompetitif Berkelanjutan". *Jurnal Manajemen, Vol. 17 No. 1*, 99-120.
- Beheshti, H. M., & Beheshti, C. M. (2010). "Meningkatkan Produktivitas dan Kinerja Perusahaan dengan Perencanaan Sumber Daya Perusahaan". *Sistem Informasi Perusahaan 4(4)*, 445-472.
- Brigham, E. F, & Gepsnski, L, C. (2008). "Financial Manajemen Theory and Practice". Harcourt College.
- Budi, E. S., & Rachmawati, E. N. (2014). "Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt On Equity, Debt To Equity, Growth, dan Firm Size Terhadap Price to Book Value Pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. 22 (1)*, 1-60.
- Davenport, T. H. (1998). "Menempatkan Perusahaan ke Dalam Sistem Perusahaan. *Hardvard Business Review Vol. 76*, 121-131.
- Dewi, Y. P., Yuniarti, G. A., & Atmadja, A. T. (2014). "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *E- Journal S1 AK Universitas Pendidikan Ganesha, 2 (1)*, 1-10.
- Esana, R., & Darmawan, A. (2017). "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Profitabilitas". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 50 No. 6*, 1-10.
- Fanindya, J. I., & Nur, R. S. (2013). "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan



- Deviden, Kebijakan Utang, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Feltham, G., & Xie, J. (1994). "Performance Measures Congruity and Diversity In Multi-Task Principal/Agent Relations". *The Accounting Review*, Vol.69 , 155-190.
- Fernandar, G. I. (2012). "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, -.
- Forslund. (2010). "Kemampuan Sistem ERP Untuk Manajemen Kinerja Rantai Pasokan". *Manajemen Industri Dan Sistem Data*, Vol.110 No.3, 351-367.
- Hanawati, S. (2005). "Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Publik di Bursa Efek Jakarta". *Usahawan* No.09/Th XXXIX, 33-41.
- Hunton, J. E., Lippincott, B., & Reck, J. (2003). "Sistem Perencanaan Sumberdaya Perusahaan: Membandingkan Kinerja Perusahaan Pengadopsi dan Nonadopsi". *Jurnal Internasional Sistem Informasi Akuntansi*, Vol.04, 165-184.
- Indriawati, I., Ariesta, M., & Sntosos, E. B. (2018). "Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016". *Journal Of Accounting*, 19.
- Jeffrey, V. B. (1996). "Teori Sistem Kehidupan Sebagai Paradigma Untuk Perilaku Organisasi: Memahami Manusia, Organisasi dan Proses Sosial". *Ilmu Perilaku*, Vol. 41 No.3, 165-204.
- Juhandi, N., Sudarma, M., Aisjah, S., & Rofiaty. (2013). "Pengaruh Faktor Internal dan Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kebijakan Dividen Tentang Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal Internasional Penemuan Bisnis dan Manajemen*, 2(1), 06-18.
- Kanellou, A., & Spathis, C. (2013). "Manfaat dan Kepuasan Akuntansi Dalam Lingkungan ERP". *Jurnal Akuntansi Internasional Sistem Informasi* 14:209-34.
- Kristianti, C. E., & Achjari, D. (2017). "Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning: Dampak Terhadap Kinerja Keuangan Perusaha". *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 21, 1-11.
- Kurniawati, M., & Gunardi, I. K. (2015). "Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Kinerja Keuangan: Pendekatan Resources Based View". *Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi XXIII*, 1-9.
- Loh, T., & Koh, L. S. (2004). "Elemen-Elemen Penting Untuk Keberhasilan Implementasi Perencanaan Sumber daya Perusahaan di Perusahaan Kecil dan Menengah". *Jurnal Internasional Penelitian Produksi*, -.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 3 No. 3., 458-465.
- Luciana, D. A., Soewarno, N., & Isnalita. (2018). "Dampak Sistem ERP Terkait Relevansi Informasi Akuntansi Dan Kinerja Perusahaan : Perusahaan Adopsi ERP dan Tidak Adopsi ERP". *Jurnal Akuntansi Universitas Jember* Vol. 15 No. 1, 1-11.
- Mabert, V. A., Soni, A., & Venkataramanan, M. (2000). "Survei Perencanaan Perusahaan Manufaktur AS". *Jurnal Manajemen Produksi dan Inventaris*, 52-



- 58.
- Markus, M.L, & Robey. (1998). "Informataion technology and organizational change: causal structure in theory and research". *Management Science*, Vol. 34 No. 5, 583-599.
- Monk, Ellen, Wagner, & Bret. (n.d.). "Concepts In Enterprise Resource Planning Fourth Edition".
- Morris, J. (2011). "The Impact of Enterprise Resource Planning (ERP) System on the Effectiveness of Internal Control over Financial Reporting". *Journal of Information system:spring*. Vol. 25 NO. 1, 129-157.
- Nawawi, M. (2018). "Dampak Implementasi ERP Terhadap Kapabilitas Organisasi Dan Kinerja Perusahaan" . *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu* Vol.11 No.2, 238-253.
- Nurhayati, M. (2013). "Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan SSektor Non Jasa". *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 7(3), 67-98.
- Pracita, S. A., Soewarno, N., & Isnalita. (2018). "Analisis Pengaruh Implementasi ERP Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi* Vol. 16 No. 1, 55-65.
- Progoulaki, M., & Ioannis, T. (2009). "Manajemen Sumber daya Manusia dan Keunggulan Kompetitif : Aplikasi Pandangan Berbasis Sumber daya di Industri Perkapalan". *Marine Policy* 34, 575-582.
- Puspitaningrum, A. C., & Sintiya, E. S. (2018). "Litratu Review: Critical Succes Factor Penerapan sistem ERP pada Perusahaan Manufaktur di Negara Berkembang dan Maju" . *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi-* Vol. 04 No. 02, 087-097.
- Rahmawati. (2008). "Analaisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatn Teknologi Informasi". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. 5 (1), 107-118.
- Richard. (2016). "Dampak Implementasi Enterprise Resource Planning Dalam Meningkatkan Berbagi Informasi & Kualitas Informasi Terhadap Enterprise Performance Pada Perusahaan Manufaktur Di Jawa Timur". -, 181-195.
- Rini, W. F., & Febriani, D. (2017). "Dampak Enterprise Resource Planning (ERP) Atas Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)* Vol.9 No.1, 15-28.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). "Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan". *Journal Of Accounting*, Volume 2 No.2, 1-17.
- Rivandi, M. (2018). "Pengaruh Intellectual Capital Disclosure, Kinerja Keuangan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Pundi*, Vol. 02, NO. 01, 41-53.
- Saidi. (2004). "Fktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur go Public di BEJ tahun 1997-2002". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol. 11 (1), 22-45.
- Saputra, A. (2018). "Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan". *JOM FEB*, Volume 1 Edisi 1, 1-14.
- Sehwan. (2016). "Revisiting The Relantionship Between Information Technologi Capability And Firm Performance: Focusing On The Impact Of The Adoption Of Enterprise Resource Planning System". *The Journal Of Information Systems*. Vol 25 NO 1, 49-73.



- Steven, N. (1996). "Tantangan Perubahan, Sistem Manufaktur".
- Su, Y. F., & Yang, C. (2010). "Model Persamaan Stuktual Untuk Menganalisis Dampak ERP Pada SCM". Institut Manajemen Informasi, Universitas Nasional Chiao Tuh, 1001 Ta Hsueh Road, Hsinchu 300, Taiwan, ROC, -
- Sudiani, N. A., & Darmayanti, N. P. (2016). "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan, Dan Investment Opportunity Set Terhadap Nilai Perusahaan". E-Jurnal Manajemen Unud, Vol.5 No.7, 4545-4574.
- Sudiyatno, Bambang, Puspitasari, E., & Kartika, A. (2012). "The Company's Policy, Firm Performance, and Firm Value: An Empirical Research on Indonesia Stock Exchange". American International Journal of Coutemporary Research, 2 (12), 30-40.
- Teece, D., J., Pisano, G., & Shuen, A. (1997). "Dynamic Capabilities and Strategic Management". Strategic Manajemen Journal, Vol. 18, No. 7, , 509-533.
- Wahyudi, U., & Prastaning, H. P. (2006). "Implikasi Srtuktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan : dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening". Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang. Jurnal Manajemen, 55-80.
- Welley, M., & Untu, V. (2015). "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2013". Jurnal EMBA, 3 (1), 972-983.
- Wier, B., Hunton, & HassaBelnaby, H.R. (2007). "Enterprise resource planning system and non-financial performance incentives: the joint impact on corporate performance". International Journal of Accounting Information Systems, Vol. 8 No. 3, 165-190.
- Zulbahridar, & Rofika. (2017). "Pengaruh Kebijakan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". Laporan Penelitian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Riau, -